

BAB V

ANALISIS HASIL PENELITIAN

Variabel yang akan dianalisis terdiri dari satu variabel bebas yakni Disiplin Kerja (X) dan satu variabel terikat yakni Kinerja Pegawai (Y). Kedua variabel tersebut dianalisis secara Deskriptif dan Eksplanatif. Analisis secara Deskriptif bertujuan untuk menjawab permasalahan bagaimana Disiplin Kerja dan Kinerja Pegawai pada Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Nagekeo. Sedangkan analisis secara Eksplanatif bertujuan untuk menjawab permasalahan apakah ada hubungan antara Disiplin Kerja dengan Kinerja Pegawai pada Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Nagekeo.

A. Analisis Deskriptif

1. Disiplin Kerja (X)

Disiplin Kerja adalah sikap kesetiaan dan ketaatan yang digambarkan melalui ketaatan pada waktu kerja, kepatuhan terhadap peraturan kerja, tingkat kewaspadaan tinggi dan sikap bekerja sama pegawai Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Nagekeo yang tercermin dalam bentuk tingkah laku dan perbuatan untuk mencapai tujuan bersama.

Hasil penelitian terhadap Disiplin Kerja pada Kantor Badan
Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Nagekeo
memperlihatkan data sebagai berikut :

Tabel 5.1

**Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang
Disiplin Kerja**

No Resp	Nomor Bukti Angket								Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1.	5	5	5	4	4	4	4	5	36
2.	5	5	5	4	4	4	4	5	36
3.	5	5	5	5	5	5	5	4	39
4.	5	4	4	3	4	4	3	4	31
5.	5	5	4	4	5	5	3	4	35
6.	5	5	4	4	4	5	4	5	36
7.	5	5	4	3	4	4	4	3	32
8.	5	5	4	3	3	4	3	4	31
9.	5	5	4	5	4	4	4	4	35
10.	5	4	5	4	4	3	3	4	32
11.	3	4	5	3	3	3	4	4	29
12.	4	3	4	3	3	4	3	3	27
13.	3	3	5	4	5	5	5	5	35
14.	4	3	4	3	4	4	4	5	31
15.	5	5	5	4	4	4	4	4	35
16.	5	5	5	4	4	4	4	5	36
17.	4	4	4	4	4	4	4	3	31
18.	5	5	5	5	5	5	4	4	38
19.	3	4	4	3	4	3	4	4	29
20.	4	4	4	4	4	4	3	4	31
21.	5	5	5	4	4	4	4	5	36
22.	5	5	4	3	4	4	5	4	34
23.	5	5	5	5	5	5	4	5	39
24.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
25.	3	3	5	3	3	3	3	4	27
26.	5	5	4	4	4	5	5	3	35
27.	5	5	4	5	5	4	4	4	36

28.	4	4	3	3	4	3	5	5	31
29.	4	3	3	4	4	4	3	4	29
30.	4	4	4	3	4	4	3	4	30
Σ	134	131	130	114	122	122	116	125	994

Sumber Data Primer

Untuk keperluan interpretasi data pada tabel di atas, maka ditetapkan kriteria penilaiannya sebagai berikut :

a. Skor tertinggi :

= jumlah responden x nilai tertinggi

= 30 x 5

= 150

b. Skor terendah :

= jumlah responden x nilai terendah

= 30 x 1

= 30

c. Interval :

= $\frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah klasifikasi pengukuran}}$

= $\frac{150 - 30}{5}$

= 24

d. Klasifikasi penilaian :

Sangat Tinggi	: 127 – 150
Tinggi	: 103 – 126
Sedang	: 79 – 102
Rendah	: 55 – 78
Sangat Rendah	: 30 – 54

Berdasarkan data di atas dan dengan memperhatikan kriteria penilaian yang telah ditetapkan, maka variabel Disiplin Kerja pada Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Nagekeo dapat dijelaskan melalui indikator sebagai berikut:

a. Indikator ketaatan pada waktu kerja, dengan aspek yang diukur :

Aspek datang ke kantor tepat pada waktu memperoleh nilai 134, nilai ini berada pada klasifikasi sangat tinggi. Sedangkan aspek menggunakan waktu secara optimal untuk bekerja memperoleh nilai 131, nilai ini berada pada klasifikasi sangat tinggi.

Berdasarkan kedua aspek tersebut, maka indikator ketaatan pada waktu kerja memperoleh nilai rata-rata sebesar 132 (———). Nilai ini berada pada klasifikasi sangat tinggi (127 – 150), artinya pegawai pada Kantor Badan Perencanaan

Pembangunan Daerah Kabupaten Nagekeo selalu mentaati terhadap waktu kerja di kantor. Penilaian ini diperkuat wawancara dengan Ibu Prastiwi sebagai Kasubag Perencanaan Pembangunan yang menyatakan bahwa :

Berkaitan dengan datang ke kantor tepat pada waktu dan menggunakan waktu secara optimal para pegawai di kantor BAPPEDA sudah berada di kantor pukul 07.00 sampai pukul 16.00 akan tetapi kadang-kadang sampai pukul 17.00 apabila masih mengerjakan tugas yang belum diselesaikan.(selasa, 2 juli 2019).

- b. Indikator kepatuhan terhadap peraturan kerja, dengan aspek yang diukur :

Aspek berpakaian rapih sesuai ketentuan instansi memperoleh nilai 130, nilai ini berada pada klasifikasi sangat tinggi. Sedangkan aspek mengerjakan pekerjaan sesuai instruksi atasan memperoleh nilai 114, nilai ini berada pada klasifikasi tinggi.

Berdasarkan nilai pada kedua aspek tersebut, maka indikator kepatuhan terhadap peraturan kerja memperoleh nilai rata-rata sebesar 122 (———). Nilai ini berada pada klasifikasi tinggi (103-126), artinya pegawai pada Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Nagekeo memiliki kesadaran yang tinggi untuk mematuhi dan menjalankan peraturan kerja di kantor. Penilaian ini diperkuat wawancara dengan Ibu Prastiwi

sebagai Kasubag Perencanaan Pembangunan yang menyatakan bahwa :

Dari segi berpakaian pegawai BAPPEDA sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan menyangkut tugas dan pekerjaan yang diberikan oleh atasan kepada semua pegawai sudah dijalankan dengan baik dan dikerjakan sesuai dengan instruksi dari atasan.(selasa, 2 juli 2019).

- c. Indikator tingkat kewaspadaan tinggi, dengan aspek yang diukur :

Aspek berhati-hati dalam bekerja mendapatkan total nilai 122, nilai ini berada pada klasifikasi tinggi. Sedangkan aspek membereskan peralatan kantor setelah menggunakannya memperoleh nilai 122, nilai ini berada pada klasifikasi tinggi.

Berdasarkan kedua aspek tersebut, maka indikator tingkat kewaspadaan tinggi memperoleh skor rata-rata sebesar 122 (———). Nilai ini berada pada klasifikasi tinggi (103 -126), artinya pegawai pada Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Nagekeo memiliki tingkat kewaspadaan yang tinggi dalam bekerja. Penilaian ini diperkuat wawancara dengan Ibu Prastiwi sebagai Kasubag Perencanaan Pembangunan yang menyatakan bahwa :

Untuk peralatan-peralatan di kantor ini jumlahnya terbatas jadi dalam menggunakannya diwajibkan semua pegawai berhati-hati dan setelah menggunakannya dikembalikan di tempat semula dan dalam keadaan baik, dan ini menjadi kewajiban bagi semua pegawai kantor BAPPEDA.(selasa, 2 juli 2019).

d. Indikator sikap kerja sama, dengan aspek yang diukur :

Aspek bekerja sama dengan baik dengan rekan kerja mendapatkan nilai 116, nilai ini berada pada klasifikasi tinggi. Sedangkan aspek menerima kritik dan saran dari atasan maupun rekan kerja memperoleh nilai 125, nilai ini berada pada klasifikasi tinggi.

Berdasarkan kedua aspek tersebut, maka indikator sikap kerja sama memperoleh skor rata sebesar 120 (————). Nilai ini berada pada klasifikasi tinggi (103 -126), artinya sikap kerja sama dengan atasan maupun rekan kerja pada Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Nagekeo tinggi. Penilaian ini diperkuat wawancara dengan Ibu Prastiwi sebagai Kasubag Perencanaan Pembangunan yang menyatakan bahwa :

Hubungan antara sesama pegawai maupun dengan atasan baik sehingga untuk kerja sama baik sesama rekan kerja maupun dengan atasan juga terjalin dengan baik pula, dan menyangkut kritik dan saran pegawai disini selalu menerima kritik saran dari rekan kerja maupun dari atasan selagi kritik dan saran itu sifatnya membangun.(selasa, 2 juli 2019).

Berdasarkan uraian dari masing-masing indikator tersebut, maka variabel disiplin kerja pegawai memperoleh nilai rata-rata sebesar 124 (————). Nilai ini berada pada klasifikasi tinggi (103 -126), artinya variabel disiplin kerja pegawai yang dilihat dari keempat indikator di atas menunjukkan bahwa disiplin kerja pegawai pada

Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Nagekeo tinggi. Penilaian ini diperkuat wawancara dengan Ibu Prastiwi sebagai Kasubag Perencanaan Pembangunan yang menyatakan bahwa:

Menyangkut disiplin kerja semua pegawai yang ada di Kantor BAPPEDA ini sudah menjalaninya dengan baik.(selasa, 2 juli 2019).

2. Kinerja Pegawai (Y)

Kinerja pegawai adalah hasil kerja berupa kualitas hasil kerja, kuantitas hasil kerja dan komitmen pegawai pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Nagekeo dalam mewujudkan tujuan bersama.

Hasil penelitian terhadap kinerja pegawai pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Nagekeo memperlihatkan data sebagai berikut :

Tabel 5.2

Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Kinerja Pegawai

No Resp	Nomor Bukti Angket						Total Skor
	1	2	3	4	5	6	
1.	5	5	4	4	4	4	26
2.	5	4	4	5	4	4	26
3.	5	5	5	4	4	4	27
4.	4	4	4	4	4	4	24
5.	4	4	5	4	4	5	26
6.	4	5	5	3	4	4	25
7.	5	4	3	4	4	5	25
8.	4	4	4	5	4	4	25
9.	4	4	4	4	4	4	24

10.	4	4	5	4	4	4	25
11.	5	5	4	4	4	4	26
12.	4	4	4	3	4	4	23
13.	5	4	5	4	3	3	24
14.	4	4	4	3	4	4	23
15.	5	5	5	5	4	4	28
16.	4	4	5	5	4	4	26
17.	5	4	4	4	4	3	24
18.	4	4	4	4	3	4	23
19.	4	4	3	4	4	3	22
20.	5	4	4	4	3	3	23
21.	4	5	4	5	4	4	26
22.	4	4	3	3	4	4	22
23.	4	4	4	4	4	4	24
24.	5	5	4	4	4	4	26
25.	4	4	3	3	4	4	22
26.	4	4	4	4	4	4	24
27.	5	4	4	4	4	5	26
28.	4	4	4	3	4	4	23
29.	4	4	4	4	3	3	22
30.	4	4	4	4	3	4	23
Σ	131	127	123	119	115	118	733

Sumber Data Primer

Untuk keperluan intepretasi data pada tabel di atas, maka ditetapkan kriteria penilaiannya sebagai berikut :

a. Skor tertinggi

= jumlah responden x nilai tertinggi

= 30 x 5

= 150

b. Skor terendah

= jumlah responden x nilai terendah

= 30 x 1

$$= 30$$

c. Interval

$$= \frac{150 - 127}{24}$$

$$= 0.9583$$

$$= 24$$

d. Klasifikasi penilaian

Sangat baik : 127 – 150

Baik : 103 – 126

Cukup baik : 79 – 102

Tidak baik : 55 – 78

Sangat tidak baik : 30 – 54

Berdasarkan data di atas dan dengan memperhatikan kriteria penilaian yang telah ditetapkan, maka variabel kinerja pegawai pada Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Nagekeo dapat dijelaskan melalui indikator sebagai berikut :

a. Indikator kualitas hasil kerja, dengan aspek yang diukur :

Aspek mengerjakan pekerjaan dengan teliti memperoleh nilai 131, nilai ini berada pada klasifikasi sangat baik. Sedangkan aspek meminimalisir kesalahan dalam bekerja memperoleh nilai 127, nilai ini berada pada klasifikasi sangat baik.

Berdasarkan kedua aspek tersebut, maka indikator kualitas hasil kerja memperoleh nilai rata-rata sebesar 129 (———). Nilai ini berada pada klasifikasi sangat baik (127 – 150), artinya kualitas hasil kerja pegawai pada Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Nagekeo sangat baik. Penilaian ini diperkuat wawancara dengan Ibu Agatha Bhala sebagai Kasubag Evaluasi dan Pengendalian yang menyatakan bahwa :

Untuk ketelitian dalam bekerja dan meminimalisir tingkat kesalahan pegawai BAPPEDA sudah menjalaninya dengan sangat baik, karena dalam mengerjakan pekerjaan setiap pegawai diharuskan untuk selalu lebih teliti dalam menyelesaikan pekerjaan tersebut dan selalu berusaha untuk meminimalisir setiap kesalahan dalam bekerja.(Rabu, 3 juli 2019).

b. Indikator kuantitas hasil kerja, dengan aspek yang diukur :

Aspek menyelesaikan semua pekerjaan sesuai waktu yang ditentukan memperoleh nilai 123, nilai ini berada pada klasifikasi baik. Sedangkan aspek menetapkan target dalam bekerja mendapatkan total nilai 119, nilai ini berada pada klasifikasi baik.

Berdasarkan kedua aspek tersebut, maka indikator kuantitas hasil kerja memperoleh nilai rata-rata sebesar 121 (———). Nilai ini berada pada klasifikasi baik (103 – 126), artinya kuantitas hasil kerja pegawai Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Nagekeo baik. Penilaian ini diperkuat wawancara dengan

Ibu Agatha Bhala sebagai Kasubid Evaluasi dan Pengendalian yang menyatakan bahwa :

Menyangkut menyelesaikan semua pekerjaan sesuai waktu yang ditentukan dan menetapkan target dalam bekerja sudah baik, walaupun dalam menyelesaikannya kadang-kadang butuh waktu tambahan apabila tugasnya menumpuk.(Rabu, 3 juli 2019).

c. Indikator komitmen, dengan aspek yang diukur :

Aspek tidak menunda pekerjaan kantor mendapatkan total nilai 115, nilai ini berada pada klasifikasi baik. Sedangkan aspek menerima tantangan baru dalam bekerja memperoleh nilai 118, nilai ini berada pada klasifikasi baik.

Berdasarkan kedua aspek tersebut, maka indikator komitmen memperoleh nilai rata-rata sebesar 116 (———). Nilai ini berada pada klasifikasi baik (103 - 126), artinya pegawai Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Nagekeo memiliki komitmen yang baik dalam bekerja. Penilaian ini diperkuat wawancara dengan Ibu Agatha Bhala sebagai Kasubid Evaluasi dan Pengendalian yang menyatakan bahwa :

Setiap pegawai harus memiliki komitmen dalam bekerja, misalnya para pegawai berusaha untuk tidak menunda menyelesaikan pekerjaan dan selalu siap untuk tantangan yang baru. (Rabu, 3 juli 2019).

Berdasarkan uraian dari masing-masing indikator tersebut, maka variabel kinerja pegawai memperoleh nilai rata-rata sebesar 122 (—————). Nilai ini berada pada klasifikasi baik (103 – 126), artinya variabel kinerja pegawai yang dilihat dari ketiga indikator di atas menunjukkan bahwa kinerja pegawai pada Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Nagekeo baik. Penilaian ini diperkuat wawancara dengan Ibu Agatha Bhala sebagai Kasubid Evaluasi dan Pengendalian yang menyatakan bahwa :

Semua pegawai disini sangat memperhatikan kinerja dan berusaha meningkatkannya untuk lebih baik lagi kedepannya.(Rabu, 3 juli 2019).

B. Analisis Korelasi

Hasibuan (2006) menyatakan bahwa disiplin kerja karyawan merupakan bagian dari faktor kinerja, dimana disiplin kerja yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya, disiplin kerja yang tinggi tentunya akan mempengaruhi kinerja karyawan.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran secara tepat.

Kriteria yang digunakan uji validitas tiap butir angket dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi product moment dengan menggunakan software SPSS 20.0.

a. Uji Validitas Variabel Disiplin Kerja (X)

Tabel 5.3

Uji Validitas Variabel Disiplin Kerja

No	No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	1	0,676	0,361	Valid
2	2	0,745	0,361	Valid
3	3	0,451	0,361	Valid
4	4	0,773	0,361	Valid
5	5	0,734	0,361	Valid
6	6	0,686	0,361	Valid
7	7	0,505	0,361	Valid
8	8	0,401	0,361	Valid

Sumber : pengolahan data primer dengan SPSS 20.0

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 5.3 di atas, dengan bantuan SPSS for windows versi 20.0 diperoleh hasil uji validitas tiap-tiap pernyataan tentang variabel Disiplin Kerja (X), yang terdiri dari 8 item pernyataan dalam kuisioner penelitian diperoleh nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,361) sehingga semua pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan **valid**.

b. Uji Validitas Variabel Kinerja Pegawai (Y).

Tabel 5.4

Uji Validitas Variabel Kinerja Pegawai

No	No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	1	0,527	0,361	Valid
2	2	0,636	0,361	Valid
3	3	0,580	0,361	Valid
4	4	0,599	0,361	Valid
5	5	0,399	0,361	Valid
6	6	0,440	0,361	Valid

Sumber : pengolahan data primer dengan SPSS 20.0

Berdasarkan data pada tabel 5.4 di atas, dengan bantuan SPSS *for windows fersi* 20.0 diperoleh hasil uji validitas tiap-tiap pernyataan tentang variabel kinerja pegawai (Y) yang terdiri dari 6 item pernyataan dalam kuisioner penelitian diperoleh nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,361) sehingga semua pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan **valid**.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu alat ukur untuk menyimak sejauh mana kemantapan, ketetapan dan homogenitas instrument bila digunakan beberapa kali akan menghasilkan data yang sama (Sugiono, 2015:121). Pengujian reliabilitas terhadap seluruh item dalam penelitian ini akan menggunakan uji statistic Cronbach Alpha (α).

Tabel 5.5

Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	r_{tabel}	Keterangan
1	X	0,775	0,361	Reliabel
2	Y	0,486	0,361	Reliabel

Sumber : Pengolahan data primer dengan SPSS 20.0

Berdasarkan data pada tabel 5.6 di atas, dapat diketahui bahwa nilai Cronbach Alpha dari seluruh nilai yang diujikan lebih besar dari r_{tabel} (0,361), sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

3. Uji Linearitas Hubungan

a. Uji Koefisien Korelasi

Tabel 5.6

Persiapan Uji Korelasi

No Resp	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	36	26	1296	676	936
2	36	26	1296	676	936
3	39	27	1521	729	1053
4	31	24	961	576	744
5	35	26	1225	676	910
6	36	25	1296	625	900
7	32	25	1024	625	800
8	31	25	961	625	775
9	35	24	1225	576	840
10	32	25	1024	625	800
11	29	26	841	676	754
12	27	23	729	529	621
13	35	24	1225	576	840

14	31	23	961	529	713
15	35	28	1225	784	980
16	36	26	1296	676	936
17	31	24	961	576	744
18	38	23	1444	529	874
19	29	22	841	484	638
20	31	23	961	529	713
21	36	26	1296	676	936
22	34	22	1156	484	748
23	39	24	1521	576	936
24	32	26	1024	676	832
25	27	22	729	484	594
26	35	24	1225	576	840
27	36	26	1296	676	936
28	31	23	961	529	713
29	29	22	841	484	638
30	30	23	900	529	690
Jumlah	994	733	33262	17987	24370

Sumber : Pengolahan data primer

Tabel 5.7

Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2017:214)

Tabel 5.8

Hasil Uji Korelasi

		Correlations	
		Disiplin Kerja	Kinerja Pegawai
Disiplin Kerja	Pearson Correlation	1	.523**
	Sig. (2-tailed)		.003
	N	30	30
Kinerja Pegawai	Pearson Correlation	.523**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : pengolahan Data Primer (kuisisioner) dengan SPSS 20.0

Berdasarkan analisis korelasi Product Moment pada tabel 5.8, dengan menggunakan aplikasi SPSS diperoleh r_{hitung} sebesar 0,523. Nilai ini berada pada klasifikasi hubungan sedang (0,40 – 0,599), artinya terdapat hubungan yang sedang antara variabel disiplin kerja dengan variabel kinerja pegawai pada Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Nagekeo.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah hasil uji korelasi signifikan atau tidak, maka dibandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk $n = 30$ dengan taraf signifikan 1% maka $r_{tabel} = 0,463$, sedangkan r_{hitung} adalah 0,523. Ketentuannya apabila taraf nyata atau probabilitas nilai $sig < 0,01$ maka H_0 ditolak, jika taraf nyata atau

probabilitas nilai **sig** > **0,01** Ho diterima. Berdasarkan hasil uji korelasi pada tabel 5.8 terlihat bahwa pada angka **Sig (2-tiled)** nilainya sebesar **0,003** < **0,01** sehingga Ho ditolak dan Ha diterima.

Berdasarkan ketentuan hipotesis, apabila **r_{hitung}** lebih kecil dari **r_{tabel}**, maka Ho diterima dan Ha ditolak. Tetapi sebaliknya bila **r_{hitung}** lebih besar dari **r_{tabel}** maka Ha diterima. Dari hasil uji korelasi menunjukan bahwa nilai **r_{hitung}** lebih besar dari **r_{tabel}** ($0,523 > 0,463$). Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin kerja dengan kinerja pegawai pada kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Nagekeo.

b. Koefisien Determinasi

Analisis determinasi dalam regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). hasil analisis product moment dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.523 ^a	.274	.248	1.417

a. Predictors: (Constant), Kinerja Pegawai

Sumber : Pengolahan data primer (kuisisioner) dengan SPSS 20,0

Berdasarkan hasil analisis tabel 5.9 di atas, nilai koefisien determinasi atau R Square (r^2) menunjukkan besarnya persentase sumbangan pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Nilai hubungan antara variabel disiplin kerja (X) dan variabel kinerja pegawai (Y) sebesar 0,523, apabila dideterminasikan ($r^2 \times 100\%$) maka diperoleh nilai R Square sebesar 27,4 ($0,523^2 \times 100\%$). Nilai ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh hubungan variabel disiplin kerja (X) terhadap variabel kinerja pegawai (Y) sebesar 27,4%, sedangkan sisanya sebesar 72,6% dipengaruhi oleh faktor lain.